

diatasi dengan cara melakukan transformasi variabel-variabel dalam model regresi yang diestimasi yaitu dengan membagi model regresi semula dengan salah satu variabel bebas yang memiliki koefisien regresi yang tinggi dalam residualnya.

- Autokorelasi

Uji asumsi model regresi model regresi klasik yang ketiga adalah adanya autokorelasi dalam model regresi. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar anggota serangkaian data observasi waktu (*time series*). Maupun data *cross section*, meskipun autokorelasi lebih banyak terjadi pada data *time series* (Gujarati, 1995). Jika dalam persamaan regresi terdapat autokorelasi maka estimator OLS masih tetap konsisten hanya saja menjadi tidak efisien (Gujarati, 1995). Untuk mendeteksi gejala autokorelasi digunakan *Durbin-Watson (d) statistic*.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deshmukh (2005).

Hasil pengujian terhadap variabel lain yakni biaya agensi atas tekanan hutang dan keuangan (*FinLev*) adalah negatif dan signifikan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Deshmukh (2005). Hal ini kemungkinan disebabkan karena : 1) Jumlah sampel yang digunakan peneliti relatif lebih kecil hanya 216 perusahaan, sedangkan yang dilakukan oleh Deshmukh (2005) sebanyak 446 sampel. 2) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta, sedangkan dalam penelitian Deshmukh (2005) menggunakan data perusahaan yang diperdagangkan atau tidak di NYSE atau AMEX.

Secara garis besar sesuai dengan yang ada pada tabel 4.2, variabel-variabel bebas dalam penelitian ini seperti variabel kepemilikan orang dalam (*INSOWN*), kesempatan bertumbuh (*MTOB*), *cash flow* (*CFTOB*), serta biaya agensi atas tekanan hutang dan keuangan (*FinLev*) menghasilkan bahwa koefisien pada biaya penerbitan yang diprediksi adalah negatif dan signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deshmukh (2005). Hasil penelitian ini memberikan dukungan atas kaitan antara asimetri informasi dengan dividen yang didapat melalui biaya penerbitan.